

Promosi Kesehatan PACAR (*Physical distancing*, Awas jaga jarak aman, Cuci tangan pakai sabun, Asuhan nutrisi, serta Rajin olahraga) dalam Upaya Pengendalian Penularan Covid19

Devina Subagio¹, Arwinda Nugraheni²

Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

¹devinasbg@gmail.com

²arwindanugraheni@gmail.com

Abstrak — Pandemi COVID-19 telah melanda 213 negara di seluruh dunia dan kasus di Indonesia sendiri sudah mencapai 225.030 kasus positif dengan rincian 8965 kematian dan 161.065 kasus sembuh, membuat Indonesia di peringkat 23 sedunia. Kota Cirebon sendiri yang berada di Jawa Barat telah mencetak 534 kasus terkonfirmasi positif corona dengan 311 pasien dalam perawatan dan 25 meninggal dunia dan merupakan salah satu dari sekian banyak daerah yang mengalami dampak dari adanya pandemi ini. Sosialisasi dilakukan dengan metode edukasi langsung kepada masyarakat menggunakan media visual dan cetak mengenai pandemi yang sedang terjadi dengan tema dan judul yang mudah untuk masyarakat. Adapun kegiatan promosi kesehatan PACAR telah dilakukan dengan hasil adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta gizi seimbang di masa pandemi. Sebanyak 80% responden berpendapat bahwa isi media sudah sangat baik, responden lain berpendapat isi media intervensi sudah baik. Terdapat pula peningkatan skor pretest dan posttest masing-masing warga. Untuk program sosialisasi “Bersama Hadapi Corona” terdapat peningkatan rata-rata nilai dari 5,93 menjadi 8,53. Pada program sosialisasi “Edukasi Nutrisi Pencegahan COVID-19” mengalami pula peningkatan rata-rata dari 6,67 menjadi 8,73.

Kata kunci — covid-19, sosialisasi

I. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah melanda 213 negara di seluruh dunia. Data dari Worldometer COVID-19 Pandemic, per tanggal 15 September 2020 kasus di seluruh dunia telah mencapai 29.518.509 kasus positif corona dengan 934.084 kematian. Kasus di Indonesia sendiri sudah mencapai 225.030 kasus positif dengan rincian 8965 kematian dan 161.065 kasus sembuh, membuat Indonesia di peringkat 23 sedunia. Jawa Barat sendiri sudah ada 14.591 kasus terkonfirmasi positif dengan 299 meninggal dunia. Kota Cirebon sendiri yang berada di Jawa Barat telah mencetak 534 kasus terkonfirmasi positif corona dengan 311 pasien dalam perawatan dan 25 meninggal dunia. [1,2] Penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Transmisi SARS-CoV-2 dari pasien simptomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin. Selain itu, telah diteliti bahwa SARS-CoV-2 dapat viabel pada aerosol (dihasilkan melalui nebulizer) selama setidaknya 3 jam. WHO

memperkirakan reproductive number (R_0) COVID-19 sebesar 1,4 hingga 2,5. Namun, studi lain memperkirakan R_0 sebesar 3,28.[3,4] Kota Cirebon merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. [5] Kota ini merupakan salah satu dari sekian banyak daerah yang mengalami dampak dari adanya pandemi ini. Berbagai program kesehatan terus digalakkan di semua lapisan masyarakat.

Keppres 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Pandemi COVID-19 sebagai Bencana Nasional ditetapkan Presiden Joko Widodo di Jakarta pada tanggal 13 April 2020. Setelah beberapa waktu yang lalu menetapkan Keppres 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19 Hal ini sejalan dengan program KKN yang diajukan berupa edukasi pencegahan penularan, pengenalan gejala corona virus pada masyarakat merujuk pada “Pedoman Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Kondisi Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kota Cirebon” dalam Peraturan Wali kota Cirebon No. 28 Tahun 2020. [6,7] Masyarakat rata-rata masih kurang

akan tingkat kesadaran mengenai protokol pencegahan penularan virus corona dan pengenalan gejala awal. Agar strategi ini bisa dijalani seluruh masyarakat, maka edukasi mengenai protokol kesehatan yang benar perlu digaungkan. Oleh karena itulah, diperlukannya edukasi pada masyarakat terkait COVID-19 dan bagaimana cara pencegahannya. [8]

II. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan upaya promosi kesehatan diawali dengan identifikasi permasalahan yang terdapat pada masyarakat sesuai dengan keadaan pandemi yang sedang terjadi. Permasalahan yang ditemukan kemudian akan dikaji dan diberikan sebuah solusi.

Prosedur kerja dalam pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahap antara lain:

- 1) Koordinasi dengan pihak-pihak setempat
Koordinasi antara peserta KKN dengan ketua RT serta perwakilan warga. Pada kegiatan ini membahas tentang rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan, mengenai lokasi dan waktu pelaksanaan sosialisasi dan edukasi. Hasil dari kegiatan disepakai mengenai jenis kegiatan yang akan dilakukan serta lokasi dan waktu pelaksanaan.
- 2) Persiapan Promosi Kesehatan
Persiapan kegiatan antara lain meliputi persiapan konsep manuskrip saat sosialisasi dilakukan, serta menyiapkan materi (poster, booklet) untuk sosialisasi yang berisi tentang prosedur protokol kesehatan serta panduan gizi seimbang di masa pandemic.
- 3) Pelaksanaan Promosi Kesehatan
Kegiatan sosialisasi dilaksanakan 2 sesi, pertama pada tanggal 21-24 Juli 2020 sedangkan sesi kedua berlangsung pada 28-30 Juli 2020 bertempat di rumah masing-masing warga. Kegiatan sosialisasi diberikan dalam bentuk ceramah dengan media poster dan mini booklet. Peserta kegiatan diberikan poster yang berisikan materi-materi terkait pencegahan penularan COVID-19 meliputi prosedur protokol kesehatan dan etika batuk. Kemudian materi sosialisasi kedua mengenai panduan gizi seimbang di masa pandemi. Sebelum pemberian materi, dilakukan penilaian pra-sosialisasi dengan menggunakan kuesioner.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pemberian kuis posttest pada setiap peserta sosialisasi.

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta mengenai kegiatan yang dilakukan serta menilai peningkatan pemahaman peserta mengenai materi yang telah diberikan. Posttest merupakan tindak lanjut untuk memastikan warga sekitar memahami panduan protokol kesehatan dalam pencegahan penularan infeksi virus corona. Pemberian poster materi mengenai aturan/bahan acuan untuk menjalankan protokol kesehatan sesuai Kemenkes. Poster sudah berisikan materi yang dijelaskan. Hasil angket menunjukkan bahwa seluruh responden sudah membaca serta memahami isi dari media intervensi yang telah dibagikan. Sebanyak 80% responden berpendapat bahwa isi media sudah sangat baik, responden lain berpendapat isi media intervensi sudah baik. Terdapat pula peningkatan skor pretest dan posttest masing-masing warga. Untuk program sosialisasi “Bersama Hadapi Corona” terdapat peningkatan rata-rata nilai dari 5,93 menjadi 8,53. Pada program sosialisasi “Edukasi Nutrisi Pencegahan COVID-19” mengalami pula peningkatan rata-rata dari 6,67 menjadi 8,73.

Hasil ini sesuai dengan teori bahwa Menurut Notoatmodjo (2012), sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan dan upaya promosi kesehatan dengan metode penyuluhan tidak terlepas dari pentingnya peran sebuah media. Berbagai media telah dikembangkan dalam menyampaikan pesan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan. [9,10]

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi mengenai prosedur protokol kesehatan serta edukasi gizi seimbang di masa pandemi COVID-19 ini telah terlaksana dan tujuan-tujuan dari kegiatan ini telah tercapai, yaitu warga sekitar menjadi lebih paham serta mematuhi standar protokol pencegahan penularan virus di sekitar tempat tinggal serta warga menjadi lebih peduli mengenai gizi seimbang dalam masa pandemi untuk menjaga imun tubuh

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Diponegoro atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama KKN berlangsung, dan kepada seluruh warga Kelurahan Kalijaga yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan sosialisasi.

REFERENSI

- [1] Worldometer. COVID-19 Coronavirus Pandemic. Available at: <https://www.worldometers.info/coronavirus/#countries>
- [2] Infografis COVID-19 Indonesia. <https://covid19.go.id/>
- [3] Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2020. Pneumonia Covid-19 Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia. Jakarta: PDPI Press.
- [4] Wang, J., Du, G. COVID-19 may transmit through aerosol. *Ir J Med Sci* (2020). <https://doi.org/10.1007/s11845-020-02218-2>
- [5] Profil Kelurahan Kalijaga Kecamatan Harjamukti [Internet]. 2019 [cited Sept 10]. Available from: <http://kecharjamukti.cirebonkota.go.id/profile/profile-kelurahan/profile-profil-kelurahan-kalijaga/>
- [6] Keppres Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bendana Nonalam Pandemi COVID-19 sebagai Bencana Nasional
- [7] Keppres Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19
- [8] Novel coronavirus 2019-nCoV: early estimation of epidemiological parameters and epidemic prediction - Jonathan M. Read et al, Jan. 23,2020.
- [9] Notoatmodjo, S, 2012, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta
- [10] Maduretno, I.S, 2015, Niat dan Perilaku Pemilihan Jajanan Anak Sekolah yang Mendapat Pendidikan Gizi Metode Ceramah dan TGT, *Indonesian Journal of Human Nutrition*, Volume 2 (1).